



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR

JL. PANGERAN M. NOOR - SEMPAGA SAMARINDA - KALIMANTAN TIMUR KODE POS : 75117

TELEPON : (0541) 220857. FAKSIMILI : (0541) 220857

WEBSITE : kaltim.bsip.pertanian.co.id, e-mail : bsip.kaltim@pertanian.go.id

Nomor : B-343 /KU.140/H.12.25/5/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : Satu berkas
Hal : Penyampaian Laporan Keuangan
Tahun 2023 (Audited)

8 Mei 2024

Kepada Yth.

Kepala Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Samarinda
di
Samarinda

Sehubungan dengan surat Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Tipe A1 Samarinda nomor S-704/KPN.2001/2024 tanggal 19 April 2024 tentang Pelaksanaan Koreksi Data/Transaksi serta Pemberitahuan Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Tingkat UAKPA Tahun 2023 Audited, maka bersama ini kami sampaikan Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 Audited Satuan Kerja Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur (567627).

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



PIN. Kepala Balai,

Nur Rizqi Bariroh, S.Pt., M.Sc, Ph.D
NIP. 197104041998032001

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018

ESELON I : BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN 09

SATUAN KERJA : BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR 567627

Tgl Data : 07/05/24 6:26 AM

Tgl Cetak : 07/05/24 8:24 AM

Halaman : 1

lap_lra_face_satker_new

URAIAN	2023				2022			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	294,022,000	231,293,250	(62,728,750)	79	265,572,000	484,108,289	218,536,289	182
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	294,022,000	231,293,250	(62,728,750)	79	265,572,000	484,108,289	218,536,289	182
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	294,022,000	231,293,250	(62,728,750)	79	265,572,000	484,108,289	218,536,289	182
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	9,372,969,000	8,857,521,675	(515,447,325)	95	8,304,748,000	8,187,296,392	(117,451,608)	99
1. Belanja Pegawai	4,798,055,000	4,724,057,909	(73,997,091)	98	5,092,357,000	5,053,470,318	(38,886,682)	99
2. Belanja Barang	4,574,914,000	4,133,463,766	(441,450,234)	90	2,758,591,000	2,680,026,074	(78,564,926)	97
3. Belanja Modal	0	0	0	0	453,800,000	453,800,000	0	100
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah dan Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN 09
SATUAN KERJA : BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR 567627

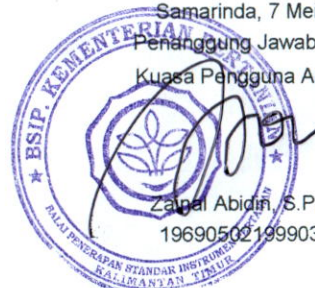
Tgl Data : 07/05/24 6:26 AM
Tgl Cetak : 07/05/24 8:24 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new

URAIAN	2023				2022			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
a. Dana Perimbangan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Transfer Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Insentif Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Dana Keistimewaan DIY	0	0	0	0	0	0	0	0
d. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	9,372,969,000	8,857,521,675	(515,447,325)	95	8,304,748,000	8,187,296,392	(117,451,608)	99
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Samarinda, 7 Mei 2024
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran
Zafal Abidin, S.P., M.P.
196905021999031003

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (1600) KALIMANTAN TIMUR
SATUAN KERJA : (567627) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN
PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR

Tgl Data : 07/05/24 6:00 AM
Tgl Cetak : 07/05/24 8:24 AM
Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2023	2022	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	85,742,000	50,123,300	35,618,700	71.06
JUMLAH ASET LANCAR	85,742,000	50,123,300	35,618,700	71.06
ASET TETAP				
Tanah	51,512,282,000	51,512,282,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	13,073,932,515	13,073,932,515	0	0.00
Gedung dan Bangunan	14,552,336,000	14,552,336,000	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	2,189,918,000	2,189,918,000	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	108,221,298	108,221,298	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(14,366,218,976)	(13,087,051,460)	(1,279,167,516)	9.77
JUMLAH ASET TETAP	67,070,470,837	68,349,638,353	(1,279,167,516)	(1.87)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	11,673,578	11,673,578	0	0.00
Aset Lain-lain	165,000	197,000	(32,000)	(16.24)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(11,838,578)	(11,870,578)	32,000	(0.27)
JUMLAH ASET LAINNYA	0	0	0	
JUMLAH ASET	67,156,212,837	68,399,761,653	(1,243,548,816)	(1.82)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	21,701,691	22,006,798	(305,107)	(1.39)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	21,701,691	22,006,798	(305,107)	(1.39)
JUMLAH KEWAJIBAN	21,701,691	22,006,798	(305,107)	(1.39)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	67,134,511,146	68,377,754,855	(1,243,243,709)	(1.82)
JUMLAH EKUITAS	67,134,511,146	68,377,754,855	(1,243,243,709)	(1.82)
JUMLAH EKUITAS	67,134,511,146	68,377,754,855	(1,243,243,709)	(1.82)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	67,156,212,837	68,399,761,653	(1,243,548,816)	(1.82)

Keterangan :
FINAL

Samarinda, 7 Mei 2024
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

Zainal Abidin, S.P., M.P.
196905021999031003 

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : (09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
 WILAYAH/PROVINSI : (1600) KALIMANTAN TIMUR
 SATUAN KERJA : (567627) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN
 PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR

Tgl Data : 07/05/24 6:26 AM
 Tgl Cetak : 07/05/24 8:24 AM
 Halaman : 1
 lap_lo_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	230,375,250	391,304,221	(160,928,971)	(41.126)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	230,375,250	391,304,221	(160,928,971)	(41.126)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	230,375,250	391,304,221	(160,928,971)	(41.126)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	4,725,774,909	5,030,276,318	(304,501,409)	(6.053)
Beban Persediaan	88,362,200	355,399,350	(267,037,150)	(75.137)
Beban Barang dan Jasa	2,648,101,383	1,747,982,435	900,118,948	51.495
Beban Pemeliharaan	449,238,660	460,895,565	(11,656,905)	(2.529)
Beban Perjalanan Dinas	995,862,716	452,694,483	543,168,233	119.986
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	112,733,000	0	112,733,000	
Beban Bunga	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (1600) KALIMANTAN TIMUR
SATUAN KERJA : (567627) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN
PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR

Tgl Data : 07/05/24 6:26 AM

Tgl Cetak : 07/05/24 8:24 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,279,167,516	1,419,492,239	(140,324,723)	(9.886)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	10,299,240,384	9,466,740,390	832,499,994	8.794
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(10,068,865,134)	(9,075,436,169)	(993,428,965)	10.946
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	0	16,238,501	(16,238,501)	(100)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	17,779,999	(17,779,999)	(100)
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	1,541,498	(1,541,498)	(100)
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	199,393,000	218,013,196	(18,620,196)	(8.541)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	199,393,000	764,056,569	(564,663,569)	(73.903)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	546,043,373	(546,043,373)	(100)
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	199,393,000	234,251,697	(34,858,697)	(14.881)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(9,869,472,134)	(8,841,184,472)	(1,028,287,662)	11.631
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(9,869,472,134)	(8,841,184,472)	(1,028,287,662)	11.631

Keterangan :

FINAL



Samarinda, 7 Mei 2024
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

Zulfar Abidin, S.P., M.P.
196905021999031003

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : (09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
 WILAYAH/PROVINSI : (1600) KALIMANTAN TIMUR
 SATUAN KERJA : (567627) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN
 PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR

Tgl Data : 07/05/24 6:00 AM
 Tgl Cetak : 07/05/24 8:24 AM
 Halaman : 1
 lap_lpe_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	68,377,754,855	69,516,462,391	(1,138,707,536)	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(9,869,472,134)	(8,841,184,472)	(1,028,287,662)	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	(711,167)	711,167	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	(711,167)	711,167	-
LAIN-LAIN	0	0	0	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	8,626,228,425	7,703,188,103	923,040,322	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(1,243,243,709)	(1,138,707,536)	(104,536,173)	-
EKUITAS AKHIR	67,134,511,146	68,377,754,855	(1,243,243,709)	-

Keterangan :

FINAL

Samarinda, 7 Mei 2024

Penanggung Jawab UAKPA
 Kuasa Pengguna Anggaran



Zainal Abidin, S.P., M.P.
 196905021999031003

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (1600) KALIMANTAN TIMUR

SATUAN KERJA : (567627) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN
PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR

Tgl Data : 07/05/24 6:00 AM

Tgl Cetak : 07/05/24 8:23 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	8,857,521,675
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	231,293,250	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	21,136,750
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	23,849,000
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	75,000
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	185,314,500
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	918,000
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	3,240,065,060	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	53,241	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	212,736,924	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	56,549,000	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	20,880,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	286,760,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	11,394,209	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	169,390,380	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	501,976,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	99,525,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	34,320,800	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	692	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	4,440,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	869,040	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	6,324,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	79,265,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	819,723,326	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	17,459,705	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	124,380,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	9,702,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	776,574,000	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	54,245,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	476,713,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	38,393,800	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	247,650,973	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	569,869	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	11,748,117	0
3.0	522141	Belanja Sewa	40,000,000	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	71,500,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	221,439,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (1600) KALIMANTAN TIMUR

SATUAN KERJA : (567627) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN
PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR

Tgl Data : 07/05/24 6:00 AM

Tgl Cetak : 07/05/24 8:23 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	143,503,960	0
3.0	523129	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	84,140,800	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	989,862,716	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	6,000,000	0
3.1	511111	Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS	0	110,100
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	1,337
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	380,000
3.1	521115	Pengembalian Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	0	142,500
JUMLAH			9,089,448,862	9,089,448,862

Keterangan :

FINAL



Samarinda, 7 Mei 2024

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

Zainal Abidin, S.P., M.P.

196905021999031003

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (1600) KALIMANTAN TIMUR

SATUAN KERJA : (567627) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN
PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR

Tgl Data : 07/05/24 6:26 AM

Tgl Cetak : 07/05/24 8:22 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	85,742,000	0
0.0	131111	Tanah	51,512,282,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	13,073,932,515	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	14,552,336,000	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	337,132,000	0
0.0	134112	Irigasi	1,754,706,000	0
0.0	134113	Jaringan	98,080,000	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	108,221,298	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	11,250,963,286
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	2,600,514,176
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	192,617,250
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	279,430,920
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	42,693,344
0.0	162151	Software	11,673,578	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	165,000	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	165,000
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	11,673,578
0.0	212111	Beban pegawai yang masih harus dibayar	0	1,717,000
0.0	212112	Beban barang yang masih harus dibayar	0	19,984,691
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	8,857,521,675
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	231,293,250	0
0.0	391111	Ekuitas	0	68,377,754,855
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	21,136,750
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	23,849,000
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	75,000
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	185,314,500
3.0	425911	Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	918,000
3.0	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	198,475,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	3,239,954,960	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	51,904	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	212,736,924	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	56,549,000	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	20,880,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	286,760,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	11,394,209	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	169,390,380	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	501,976,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (1600) KALIMANTAN TIMUR

SATUAN KERJA : (567627) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN
PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR

Tgl Data : 07/05/24 6:26 AM

Tgl Cetak : 07/05/24 8:22 AM

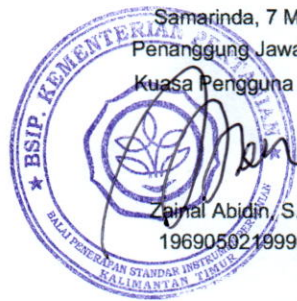
Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	99,145,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	34,320,800	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	692	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	4,440,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	869,040	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	8,041,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	79,265,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	819,723,326	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	17,459,705	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	124,237,500	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	9,702,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	776,574,000	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	54,245,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	476,713,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	245,623,085	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	509,260	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	11,814,507	0
3.0	522141	Beban Sewa	40,000,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	71,500,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	221,439,000	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	143,503,960	0
3.0	523129	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	84,140,800	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	989,862,716	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	6,000,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	785,288,918	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	433,501,649	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	10,391,375	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	46,839,749	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	3,145,825	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	48,212,200	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	154,900	0
3.0	593123	Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	112,733,000	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	40,150,000	0
JUMLAH			92,064,804,025	92,064,804,025

Keterangan :

FINAL



Samarinda, 7 Mei 2024
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

Zainal Abidin, S.P., M.P.
196905021999031003



LAPORAN KEUANGAN

TAHUN ANGGARAN 2023 AUDITED
BA.018.09.567627.KD



BPSIP KALTIM

JL. PM NOOR SEMPAJA - SAMARINDA

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Samarinda, 7 Mei 2024
Kepala BPSIP Kalimantan Timur

Zainal Abidin, S.P., M.P.
NIP. 196905021999031003



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Pernyataan Tanggung Jawab	v
Ringkasan Laporan	6
I Laporan Realisasi Anggaran	8
II Neraca	9
III Laporan Operasional	10
IV Laporan Perubahan Ekuitas	11
V Catatan Atas Laporan Keuangan	12
A. Penjelasan Umum	12
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis	12
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	13
A.3 Basis Akuntansi	13
A.4 Dasar Pengukuran	13
A.5 Kebijakan Akuntansi	13
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	17
B.1 Pendapatan	17
B.1.2 Penerimaan Pajak	17
B.1.3 Penerimaan Negara Bukan Pajak	18
B.2 Belanja	18
B.2.1 Belanja Pegawai	19
B.2.2 Belanja Barang	20
B.2.3 Belanja Modal	20
B.2.4 Belanja Bantuan Sosial	21
B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran	21
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	22
C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	22
C.2 Kas Lainnya dan Setara Kas	22
C.3 Piutang Bukan Pajak	22
C.4 Persediaan	22
C.5 Tanah	23
C.6 Peralatan dan Mesin	23
C.7 Gedung dan Bangunan	23
C.8 Jalan, Irigasi dan Jaringan	23
C.9 Aset Tetap Lainnya	24
C.10 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	24
C.11 Aset Tak Berwujud	24
C.12 Aset Lain-lain	24
C.13 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	25
C.14 Utang kepada Pihak Ketiga	25
C.15 Utang Yang Belum Ditagihkan	25
C.16 Uang Muka dari KPPN	25
C.17 Ekuitas	26
D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	27
D.1 Pendapatan Perpajakan	27
D.2 Pendapatan Negara Bukan Pajak	27
D.3 Beban Pegawai	27
D.4 Beban Persediaan	28
D.5 Beban Barang dan Jasa	28
D.6 Beban Pemeliharaan	29
D.7 Beban Perjalanan Dinas	29
D.8 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	29
D.9 Beban Bantuan Sosial	29

D.10	Beban Penyusutan dan Amortisasi	30
D.11	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	30
D.12	Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	30
D.13	Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	31
D.14	Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	31
D.15	Pos Luar Biasa	31
E.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	32
E.1	Ekuitas Awal	32
E.2	Surplus (Defisit) LO	32
E.3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	32
E.4	Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	32
E.4.1	Penyesuaian Nilai Aset	32
E.4.2	Koreksi Nilai Persediaan	32
E.4.3	Koreksi Atas Reklasifikasi	32
E.4.4	Selisih Revaluasi Aset	32
E.4.5	Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	32
E.4.6	Koreksi Lain-lain	33
E.5	Transaksi Antar Entitas	33
E.6	Ekuitas Akhir	33
E.7	Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas	33
F.	Pengungkapan Penting Lainnya	34
F.1	Kejadian-Kejadian Setelah Tanggal Neraca	34
F.2	Pengungkapan Lain-lain	34
VI.	Lampiran dan Daftar	



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR

JL. PANGERAN M. NOOR - SEMPAGA SAMARINDA - KALIMANTAN TIMUR KODE POS : 75117

TELEPON : (0541) 220857. FAKSIMILI : (0541) 220857

WEBSITE : kaltim.bsip.pertanian.co.id, e-mail : bsip.kaltim@pertanian.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2023 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Samarinda, 7 Mei 2024

Kepala BPSIP Kalimantan Timur



Zainal Abidin, S.P., M.P.

NIP. 196905021999031003

RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp231.293.250 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp231.293.250 atau mencapai 78,67 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp294.022.000.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp8.857.521.675 atau mencapai 94,50 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp9.372.969.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2023. Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp67.156.212.837 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp85.742.000; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp67.070.470.837 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp21.701.691 dan Rp67.134.511.146

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp230.375.250 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp10.299.240.384 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-10.068.865.134, Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp199.393.000 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-9.869.472.134.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2022 sebesar Rp68.377.754.855, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-9.869.472.134 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar 0 dan Transaksi Antar Entitas sebesar 8.626.228.425 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp67.134.511.146

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajarkan oleh Standar AKuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

U R A I A N	Catatan	TA 2023		% thd Angg	TA 2022 REALISASI
		ANGGARAN	REALISASI		
PENDAPATAN DAN HIBAH	B.1				
Penerimaan Perpajakan	B.1.1	-	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.2	294.022.000	231.293.250	78,67	484.079.568
JUMLAH PENDAPATAN		294.022.000	231.293.250	78,67	484.079.568
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.2.1	4.798.055.000	4.724.057.909	98,46	5.053.470.318
Belanja Barang	B.2.2	4.574.914.000	4.133.463.766	90,35	2.680.026.074
Belanja Modal	B.2.3	-	-	-	453.800.000
Belanja Bantuan Sosial	B.2.4	-	-	-	-
JUMLAH BELANJA		9.372.969.000	8.857.521.675	94,50	8.187.296.392



Samarinda, 7 Mei 2024

Kepala BPSIP Kalimantan Timur

Zainal Abidin, S.P., M.P.

NIP. 196905021999031003

NERACA

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

U R A I A N	Catatan	2023	2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.2	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.3	-	-
Persediaan	C.4	85.742.000	50.123.300
Jumlah Aset Lancar		85.742.000	50.123.300
ASET TETAP			
Tanah	C.5	51.512.282.000	51.512.282.000
Peralatan dan Mesin	C.6	13.073.932.515	13.073.932.515
Gedung dan Bangunan	C.7	14.552.336.000	14.552.336.000
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.8	2.189.918.000	2.189.918.000
Aset Tetap Lainnya	C.9	108.221.298	108.221.298
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.10	(14.366.218.976)	(13.087.051.460)
Jumlah Aset Tetap		67.070.470.837	68.349.638.353
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.11	11.673.578	11.673.578
Aset Lain-lain	C.12	165.000	197.000
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.13	(11.838.578)	(11.870.578)
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		67.156.212.837	68.399.761.653
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.14	21.701.691	22.006.798
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.15	-	-
Uang Muka dari KPPN	C.16	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		21.701.691	22.006.798
JUMLAH KEWAJIBAN		21.701.691	22.006.798
EKUITAS			
Ekuitas	C.17	67.134.511.146	68.377.754.855
JUMLAH EKUITAS		67.134.511.146	68.377.754.855
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		67.156.212.837	68.399.761.653

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2023	2022
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Perpajakan	D.1	-	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.2	230.375.250	391.304.221
Jumlah Pendapatan		230.375.250	391.304.221
BEBAN			
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.3	4.725.774.909	5.030.276.318
Beban Persediaan	D.4	88.362.200	355.399.350
Beban Barang dan Jasa	D.5	2.648.101.383	1.747.982.435
Beban Pemeliharaan	D.6	449.238.660	460.895.565
Beban Perjalanan Dinas	D.7	995.862.716	452.694.483
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.8	112.733.000	-
Beban Bantuan Sosial	D.9	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.10	1.279.167.516	1.419.492.239
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.11	-	-
Jumlah Beban		10.299.240.384	9.466.740.390
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(10.068.865.134)	(9.075.436.169)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	D.12	-	16.238.501
Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	D.13	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.14	199.393.000	218.013.196
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		199.393.000	234.251.697
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		(9.869.472.134)	(8.841.184.472)
Pos Luar Biasa	D.15		
-		-	-
SURPLUS/DEFISIT - LO		(9.869.472.134)	(8.841.184.472)

Samarinda, 7 Mei 2024
 Kepala BPSIP Kalimantan Timur

 Zainal Abidin, S.P., M.P.
 NIP. 196905021999031003

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2023	2022
EKUITAS AWAL	E.1	68.377.754.855	69.516.462.391
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(9.869.472.134)	(8.841.184.472)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	-	(711.167)
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.1	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.4.2	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.4.3	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E.4.4	-	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	E.4.5	-	(711.167)
Koreksi Lain-Lain	E.4.6	-	-
Jumlah		-	(711.167)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	8.626.228.425	7.703.188.103
KENIAKAN/PENURUNAN EKUITAS		(1.243.243.709)	(1.138.707.536)
EKUITAS AKHIR	E.6	67.134.511.146	68.377.754.855

Samarinda, 7 Mei 2024

Kepala BPSIP Kalimantan Timur



Zainal Abidin, S.P., M.P.

NIP. 196905021999031003

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM**A.1. Profil dan Kebijakan Teknis**

Dasar hukum Entitas
dan Rencana Strategis

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Kalimantan Timur berlokasi di Jalan PM Noor Sempaja Samarinda. BPSIP Kaltim didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai swasembada pangan berkelanjutan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. BPSIP Kaltim mempunyai tugas melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, BPSIP Kaltim menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
2. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
3. Pelaksanaan pengujian penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
4. Pelaksanaan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
5. Pelaksanaan penyusunan model penerapan dan materi penyuluhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
6. Pengelolaan produk instrumen pertanian hasil standardisasi pertanian spesifik lokasi;
7. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
8. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi; dan
9. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSIP.

Pendekatan
Penyusunan Laporan
Keuangan

A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan periode 31 Desember 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI atau Sistem Akuntansi Instansi saat ini sudah menggunakan aplikasi terintegrasi berbasis web yaitu SAKTI. SAIBA dan SIMAK digantikan modul-modul yang ada di SAKTI yaitu kelompok modul pelaporan yang terdiri dari modul piutang, modul persediaan, modul aset dan modul GLP.

Basis Akuntansi

A.3 BASIS AKUNTANSI

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
 - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dinilai dengan menggunakan metode perhitungan First In First Out (FIFO). Dalam metode FIFO, persediaan yang masuk terlebih dahulu dianggap sebagai persediaan yang pertama kali keluar. Dengan demikian, nilai persediaan keluar dicatat sesuai dengan urutan (sequential) masuk persediaan. Penggunaan Metode Penilaian FIFO ini sesuai dengan PSAP Nomor 05 tentang Akuntansi Persediaan. Sebagaimana diatur dalam PMK 22/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat, dampak perubahan metode penilaian ini bersifat prospektif. Diterapkan untuk seluruh jenis persediaan (masing-masing persediaan per kode barang) dan seluruh jenis transaksi persediaan keluar.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2023	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	294.022.000	294.022.000
Jumlah Pendapatan	294.022.000	294.022.000
Belanja		
Belanja Pegawai	5.156.055.000	4.798.055.000
Belanja Barang	2.543.324.000	4.574.914.000
Belanja Modal	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	7.699.379.000	9.372.969.000

Realisasi Pendapatan
Rp231.293.250

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp231.293.250 atau mencapai 78,67 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp294.022.000. Pendapatan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp231.293.250. Pendapatan ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya masih terblokirnya penarikan dana yang bersumber dari PNPB sehingga mempengaruhi kinerja dalam mencapai target penerimaan PNPB tahun berjalan pada penerimaan hasil samping pertanian dan pengujian laboratorium, serta penerimaan dari hasil sewa Guest House (Akun 425151) masih rendah dan sulit untuk tercapai dikarenakan jumlah kunjungan/tamu yang berasal dari luar hampir tidak ada dan tamu lebih memilih menginap di Hotel. dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2023		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	294.022.000	231.293.250	78,67
Jumlah	294.022.000	231.293.250	78,67

Realisasi Penerimaan Pajak mengalami penurunan sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami penurunan sebesar 52,22 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	231.293.250	484.079.568	(52,22)
Jumlah	231.293.250	484.079.568	(52,22)

Realisasi Penerimaan
Pajak Rp0

B.1.1 Penerimaan Pajak

Realisasi Penerimaan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penerimaan Pajak TA 2023 sebesar 0,00 dari TA 2022 . Rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Adapun rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-
Pengembalian Pendapatan	-	-	-
Pendapatan Pajak/Bea Cukai	-	-	-

Realisasi Penerimaan
Negara Bukan Pajak
Rp231.293.250

B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp231.293.250 dan Rp484.079.568. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2023 mengalami penurunan sebesar 52,22 dari TA 2022 masih terblokirnya penarikan dana yang bersumber dari PNBPN sehingga mempengaruhi kinerja dalam mencapai target penerimaan PNBPN tahun berjalan pada penerimaan hasil samping pertanian dan pengujian laboratorium, serta penerimaan dari hasil sewa Guest House (Akun 425151) masih rendah dan sulit untuk tercapai dikarenakan jumlah kunjungan/tamu yang berasal dari luar hampir tidak ada dan tamu lebih memilih menginap di Hotel.. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	231.293.250	484.079.568	(52,22)
Jumlah	231.293.250	484.079.568	(52,22)

Sedangkan Rincian PNBPN Lainnya adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian PNBPN Lainnya Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	21.136.750	43.505.000	(51,42)
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	23.849.000	17.084.000	39,60
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	75.000	225.000	(66,67)
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	185.314.500	307.661.500	(39,77)
Jumlah	231.293.250	484.079.568	(52,22)

Realisasi Belanja
Rp8.857.521.675

B.2 Belanja

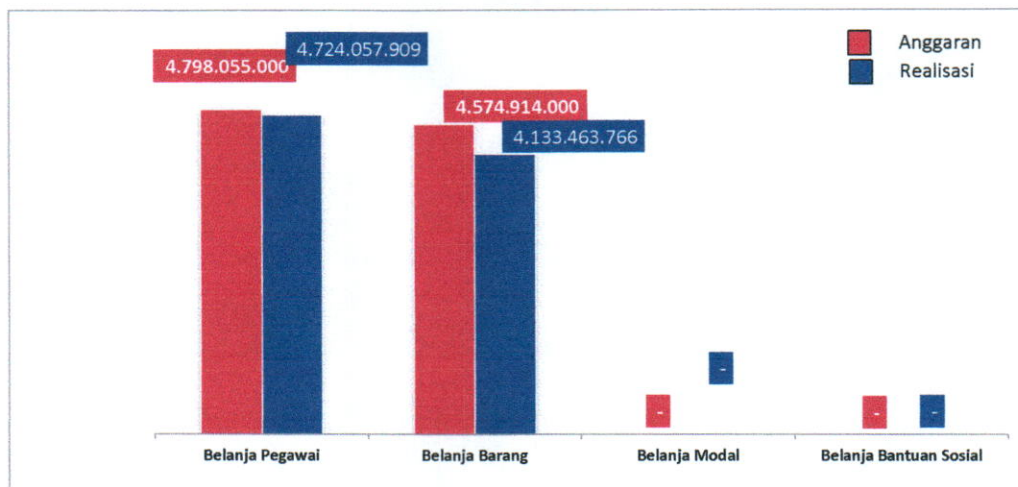
Realisasi Belanja pada TA 2023 adalah sebesar Rp8.857.521.675 atau 94,50 % dari anggaran belanja sebesar Rp.9.372.969.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2023

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2023		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	4.798.055.000	4.724.057.909	98,46
Belanja Barang	4.574.914.000	4.133.463.766	90,35
Belanja Modal	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	9.372.969.000	8.857.521.675	94,50

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2023



Dibandingkan dengan TA 2022, Realisasi Belanja TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 8,19% Terdapat kenaikan belanja operasional sehari-hari perkantoran dan perjalanan dinas.. Berikut rincian realisasi belanja TA 2023 dan TA 2022.

Perbandingan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Pegawai	4.724.057.909	5.053.470.318	(6,52)
Belanja Barang	4.133.463.766	2.680.026.074	54,23
Belanja Modal	-	453.800.000	(100,00)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	8.857.521.675	8.187.296.392	8,19

Realisasi Belanja
Pegawai
Rp4.724.057.909

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp4.724.057.909 dan Rp5.053.470.318. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2023 mengalami penurunan sebesar 6,52 % dari TA 2022. Hal ini disebabkan karena terdapat beberapa pegawai fungsional peneliti berpindah ke Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan beberapa pegawai yang memasuki masa purna tugas/pensiun

Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Gaji Pokok PNS	3.240.065.060	3.366.231.960	(3,75)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	212.736.924	219.982.628	(3,29)
Belanja Tunj. Anak PNS	56.549.000	60.520.892	(6,56)
Belanja Tunj. Struktural PNS	20.880.000	24.120.000	(13,43)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	286.760.000	392.070.000	(26,86)
Belanja Tunj. PPh PNS	11.394.209	15.084.809	(24,47)
Belanja Tunj. Beras PNS	169.390.380	178.587.720	(5,15)
Belanja Uang Makan PNS	501.976.000	570.062.000	(11,94)
Belanja Tunjangan Umum PNS	99.525.000	97.625.000	1,95
Belanja Uang Lembur	79.265.000	131.982.000	(39,94)
Belanja Pembulatan Gaji PNS	53.241	53.677	(0,81)
Jumlah Belanja kotor	4.724.549.346	5.056.320.686	(6,56)
Pengembalian Belanja Pegawai	491.437	2.850.368	(82,76)
Jumlah Belanja	4.724.057.909	5.053.470.318	(6,52)

Realisasi Belanja
Barang
Rp4.133.463.766

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp4.133.463.766 dan Rp2.680.026.074. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 54,23% dari Realisasi TA 2022.

Hal ini antara lain disebabkan oleh sehubungan dengan dicabutnya status COVID-19 di Indonesia maka kenaikan belanja barang operasional dan perjalanan dalam negeri yang cukup signifikan pada tahun 2023

Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Barang Operasional	971.265.031	909.179.448	6,83
Belanja Barang Non Operasional	1.307.532.000	564.495.300	131,63
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	38.393.800	48.233.700	(20,40)
Belanja Jasa	371.468.959	269.735.978	37,72
Belanja Pemeliharaan	449.083.760	435.687.165	3,07
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	995.862.716	452.694.483	119,99
Jumlah Belanja Kotor	4.133.606.266	2.680.026.074	54,24
Pengembalian Belanja	142.500	-	-
Jumlah Belanja	4.133.463.766	2.680.026.074	54,23

Realisasi Belanja Modal
Rp0

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp453.800.000. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2023 mengalami penurunan sebesar 100,00% dibandingkan TA 2022 disebabkan oleh Terdapat revisi pada belanja modal pada TA 2023.

Perbandingan Belanja Modal Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	453.800.000	(100,00)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	453.800.000	(100,00)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	453.800.000	(100,00)

Realisasi Belanja Modal
Peralatan dan Mesin
Rp0

B.2.3.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp453.800.000, mengalami penurunan sebesar 100,00 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2022. Hal ini disebabkan oleh Belanja Modal berupa belanja modal peralatan dan mesin untuk Laboratorium masih menunggu persetujuan Menteri Pertanian terkait izin pengadaan non TKDN.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	453.800.000	(100,00)
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	453.800.000	(100,00)
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	-	453.800.000	(100,00)

Realisasi Belanja Modal
Gedung dan Bangunan
Rp0

B.2.3.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2023 sebesar 0,00% dibandingkan Realisasi TA 2022. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari tidak ada alokasi anggaran pada tahun 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja Modal,
Jalan, Irigasi dan
Jaringan Rp0

B.2.3.3 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2022. Hal ini disebabkan tidak ada alokasi anggaran pada tahun 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Modal Jaringan	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja
Bantuan Sosial Rp0

B.2.4 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2023 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2022. Belanja Bantuan Sosial tidak ada alokasi anggaran pada satker Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kaltim.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

-

Kas di Bendahara
Pengeluaran Rp0

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

Keterangan	TAHUN 2023	TAHUN 2022
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Pengeluaran :

-

Kas Lainnya dan Setara
Kas Rp0

C.2 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Kas Lainnya dan Setara Kas Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

Keterangan	TAHUN 2023	TAHUN 2022
-	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Kas Lainnya dan Setara Kas :

-

Piutang Bukan Pajak
Rp0

C.3 Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	-	-

Persediaan
Rp85.742.000

C.4 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp85.742.000 dan Rp50.123.300. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

Jenis	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
Barang Konsumsi	-	14.830.300
Bahan untuk Pemeliharaan	-	143.000
Bahan Baku	-	35.150.000
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	85.742.000	-
Jumlah	85.742.000	50.123.300

Persediaan tersebut di atas dalam Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat merupakan benih padi dan jagung hasil kegiatan perbenihan tahun 2023 yang masih ada di gudang perbenihan.

Tanah
Rp51.512.282.000

C.5 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp51.512.282.000 dan Rp51.512.282.000. Nilai Tanah tersebut . Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2022	51.512.282.000
Mutasi tambah :	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
Mutasi kurang :	-
Transfer Keluar	-
	-
Saldo per 31 Desember 2023	51.512.282.000

Peralatan dan Mesin
Rp13.073.932.515

C.6 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp13.073.932.515 dan Rp13.073.932.515. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2022	13.073.932.515
Mutasi tambah:	
	-
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
	-
Saldo per 31 Desember 2023	13.073.932.515
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(11.250.963.286)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	1.822.969.229

Gedung dan Bangunan
Rp14.552.336.000

C.7 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp14.552.336.000 dan Rp14.552.336.000. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2022	14.552.336.000
Mutasi tambah:	
	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo per 31 Desember 2023	14.552.336.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(2.600.514.176)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	11.951.821.824

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp2.189.918.000

C.8 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp2.189.918.000 dan Rp2.189.918.000. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2022	2.189.918.000
Mutasi tambah:	
	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo per	2.189.918.000
Akumulasi Penyusutan s.d.	(514.741.514)
Nilai Buku per	1.675.176.486

Aset Tetap Lainnya
Rp108.221.298

C.9 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp.108.221.298 dan Rp.108.221.298. Aset tetap tersebut . Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2022	108.221.298
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Masuk	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo per 31 Desember 2023	108.221.298
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	-
Nilai Buku per 31 Desember 2023	108.221.298

Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
Rp14.366.218.976

C.10 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing Rp14.366.218.976 dan Rp13.087.051.460. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahunan (Audited) Tahun 2023

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	13.073.932.515	(11.250.963.286)	1.822.969.229
2	Gedung dan Bangunan	14.552.336.000	(2.600.514.176)	11.951.821.824
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.189.918.000	(514.741.514)	1.675.176.486
4	Aset Tetap Lainnya	108.221.298	-	108.221.298
Akumulasi Penyusutan		29.924.407.813	(14.366.218.976)	15.558.188.837

Aset Tak Berwujud
Rp11.673.578

C.11 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp11.673.578 dan Rp11.673.578. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur berupa Software.

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai per 1 Januari 2022	11.673.578
Mutasi tambah:	
	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo Nilai per 31 Desember 2023	11.673.578
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2023	(11.673.578)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	-

Aset Lain-lain
Rp165.000

C.12 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp165.000 dan Rp197.000. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2022	197.000
Mutasi tambah:	
	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo per 31 Desember 2023	197.000
Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2023	(165.000)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	32.000

Akumulasi Penyusutan
dan Amortisasi Aset
Lainnya Rp11.838.578

C.13 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp11.838.578 dan Rp11.870.578. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Aset Tak Berwujud	11.673.578	(11.673.578)	-
Aset Lain-lain	165.000	(165.000)	-
-	-	-	-
Total	11.838.578	(11.838.578)	-

Utang kepada Pihak
Ketiga Rp21.701.691

C.14 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp21.701.691 dan Rp22.006.798. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A.2022
Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar	1.717.000	-
Beban Barang yang Masih Harus Dibayar	19.984.691	22.006.798
Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	-	-
Total	21.701.691	22.006.798

Penjelasan tentang Utang kepada Pihak Ketiga :

Beban pegawai yang masih harus dibayar merupakan beban uang makan PPPK bulan Desember 2023 dan beban barang yang masih harus dibayar merupakan beban langganan listrik, telpon dan air bulan Desember 2023.

Utang Yang Belum
Ditagihkan Rp0

C.15 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

Uraian	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A.2022
Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	-	-
Total	-	-

Uang Muka dari KPPN
Rp0

C.16 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

Uraian	Jumlah
Uang Persediaan	-
Tambahan Uang Persediaan	-
Total	-

Ekuitas

Rp67.134.511.146

C.17 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp67.134.511.146. dan Rp68.377.754.855. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

C. 18 Catatan Penting Lainnya neraca

-

D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONALPendapatan Perpajakan
Rp0**D.1 Pendapatan Perpajakan**

Jumlah Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi pendapatan perpajakan dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. Hal tersebut disebabkan oleh . Rincian Pendapatan perpajakan tersebut adalah sebagai berikut :"

Rincian Pendapatan Perpajakan Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	2023	2022	%
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Pendapatan Negara
Bukan Pajak
Rp230.375.250**D.2 Pendapatan Negara Bukan Pajak**

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp230.375.250 dan Rp391.304.221. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 41,13. Hal tersebut disebabkan oleh masih terblokirnya penarikan dana yang bersumber dari PNPB sehingga mempengaruhi kinerja dalam mencapai target penerimaan PNPB tahun berjalan pada penerimaan hasil samping pertanian dan pengujian laboratorium, serta penerimaan dari hasil sewa Guest House (Akun 425151) masih rendah dan sulit untuk tercapai dikarenakan jumlah kunjungan/tamu yang berasal dari luar hampir tidak ada dan tamu lebih memilih menginap di Hotel. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut :"

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	2023	2022	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	21.136.750,00	43.505.000,00	(51,42)
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	23.849.000,00	17.084.000,00	39,60
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	75.000,00	225.000,00	(66,67)
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	185.314.500,00	307.661.500,00	(39,77)
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	-	22.800.000,00	(100,00)
Jumlah	230.375.250,00	391.304.221,00	(41,13)

Beban Pegawai
Rp4.725.774.909**D.3 Beban Pegawai**

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp4.725.774.909 dan Rp5.030.276.318.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.. Beban Pegawai Tahun 2023 sebesar 6,05 persen dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh perpindahan pegawai jabatan fungsional peneliti mutasi/pindah ke BRIN dan pegawai yang purna tugas. Rincian Beban Pegawai Tahunan (Audited) Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Gaji Pokok PNS	3.239.954.960,00	3.366.231.960,00	(3,75)
Beban Pembulatan Gaji PNS	51.904,00	53.309,00	(2,64)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	212.736.924,00	219.982.628,00	(3,29)
Beban Tunj. Anak PNS	56.549.000,00	60.520.892,00	(6,56)
Beban Tunj. Struktural PNS	20.880.000,00	24.120.000,00	(13,43)

Beban Tunj. Fungsional PNS	286.760.000,00	389.220.000,00	(26,32)
Beban Tunj. PPh PNS	11.394.209,00	15.084.809,00	(24,47)
Beban Tunj. Beras PNS	169.390.380,00	178.587.720,00	(5,15)
Beban Uang Makan PNS	501.976.000,00	546.868.000,00	(8,21)
Beban Tunjangan Umum PNS	99.145.000,00	97.625.000,00	1,56
Beban Uang Lembur	79.265.000,00	131.982.000,00	(39,94)
Jumlah	4.725.774.909,00	5.030.276.318,00	(6,05)

Beban Persediaan
Rp88.362.200

D.4 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp88.362.200 dan Rp355.399.350

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 75,14 persen dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh efisiensi atau berkurangnya pagu anggaran belanja persediaan konsumsi seperti alat tulis kantor dan lain-lain. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Persediaan konsumsi	48.212.200,00	104.706.850,00	(53,96)
Beban Persediaan bahan baku	40.150.000,00	250.692.500,00	(83,98)
Jumlah Beban Persediaan	88.362.200,00	355.399.350,00	(75,14)

Beban Barang dan Jasa
Rp2.648.101.383

D.5 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.648.101.383 dan Rp1.747.982.435.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 51,49 persen dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh meningkatnya belanja operasional antara lain belanja keperluan perkantoran, penambahan daya tahan tubuh serta belanja bahan, honor output kegiatan dan barang non operasional lainnya yang naik cukup signifikan sehingga beban barang dan jasa juga akan ikut bertambah naik dibandingkan tahun 2022. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Keperluan Perkantoran	819.723.326,00	765.685.448,00	7,06
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	17.459.705,00	17.401.000,00	0,34
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	124.237.500,00	126.093.000,00	(1,47)
Beban Barang Operasional Lainnya	9.702.000,00	-	-
Beban Bahan	776.574.000,00	426.005.100,00	82,29
Beban Honor Output Kegiatan	54.245.000,00	31.775.000,00	70,72
Beban Barang Non Operasional Lainnya	476.713.000,00	106.715.200,00	346,72
Beban Langganan Listrik	245.623.085,00	257.654.842,00	(4,67)
Beban Langganan Telepon	509.260,00	932.190,00	(45,37)
Beban Langganan Air	11.814.507,00	9.239.655,00	27,87
Beban Jasa Profesi	71.500.000,00	5.500.000,00	1.200,00
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	981.000,00	(100,00)
Jumlah	2.648.101.383,00	1.747.982.435,00	51,49

Beban Pemeliharaan
Rp449.238.660

D.6 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp449.238.660 dan Rp460.895.565.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 2,53 persen dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh terdapat recofusing anggaran di belanja pemeliharaan kantor. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	221.439.000,00	242.737.000,00	(8,77)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	143.503.960,00	122.286.165,00	17,35
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	84.140.800,00	70.664.000,00	19,07
Jumlah	449.238.660,00	460.895.565,00	(2,53)

Beban Perjalanan Dinas
Rp995.862.716

D.7 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp995.862.716 dan Rp452.694.483

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 119,99 persen disebabkan oleh meningkatnya perjalanan dinas biasa berupa koordinasi antar satker dan sinkronisasi kegiatan yang sesuai dengan tugas dan fungsi baru BPSIP Kaltim serta dicabutnya peraturan COVID-19 sehingga memungkinkan diadakannya acara secara langsung atau tatap muka. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2023 dan 2022 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Perjalanan Biasa	989.862.716,00	444.694.483,00	122,59
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	6.000.000,00	8.000.000,00	(25,00)
Jumlah	995.862.716,00	452.694.483,00	119,99

Beban Barang Untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat
Rp112.733.000

D.8 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp112.733.000 dan Rp0

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 0,00 dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh terdapat benih padi dan jagung hasil kegiatan perbenihan yang telah diserahkan ke petani dan dinas setempat telah dilengkapi dengan BAST benih antara kedua belah pihak. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	112.733.000	-	-
	-	-	-
Jumlah	112.733.000,00	-	-

Beban Bantuan Sosial
Rp0

D.9 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Bantuan Sosial Tahun 2023 sebesar 0,00 disebabkan oleh . Rincian Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Bantuan Sosial Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban Penyusutan dan Amortisasi
Rp1.279.167.516

D.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.279.167.516 dan Rp1.419.492.239.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	785.288.918,00	925.442.364,00	(15,14)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	433.501.649,00	433.501.648,00	0,00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	10.391.375,00	10.391.375,00	-
Beban Penyusutan Irigasi	46.839.749,00	47.011.027,00	(0,36)
Beban Penyusutan Jaringan	3.145.825,00	3.145.825,00	-
Jumlah Penyusutan	1.279.167.516,00	1.419.492.239,00	(9,89)
Jumlah	1.279.167.516,00	1.419.492.239,00	(9,89)

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
Rp0

D.11 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar
Rp0

D.12 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp16.238.501

Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	17.779.999,00	(100)
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-	(1.541.498,00)	(100)
Jumlah	-	16.238.501	(100)

Surplus (Defisit)
Penyelesaian Kewajiban
Jangka Panjang Rp0

D.13 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus (Defisit) dari
Kegiatan Non
Operasional Lainnya
Rp199.393.000

D.14 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp199.393.000 dan Rp218.013.196.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	918.000	99,00	927.172,73
Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	75.023.970,00	(100,00)
Jumlah	918.000,00	(471.019.304,00)	(100,19)

Pos Luar Biasa Rp0

D.15 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Pos Luar Biasa Tahunan (Audited) 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
0	-	-	-
0	-	-	-
0	-	-	-
Jumlah	-	-	-

D.16 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional

Perbedaan selisih antara beban belanja barang pada Laporan Operasional (LO) senilai Rp 4.181.564.959,00 dengan realisasi belanja barang pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA) senilai Rp 4.133.463.766,00 dengan nilai selisih senilai Rp 48.101.193,00 merupakan selisih dari beban langganan Listrik, Telpin dan Air tahun 2023 (Akrual) senilai Rp 19.984.691,00 dan tahun 2022 senilai Rp 22.006.798,00 serta adanya saldo awal pada barang konsumsi, bahan untuk pemeliharaan dan bahan baku senilai Rp 50.123.300,00. Terdapat selisih senilai Rp 1.717.000,00 antara realisasi belanja pegawai di LRA dan beban pegawai di LO merupakan belanja pegawai berupa uang makan PPPK yang masih harus dibayar pada Desember 2023 yang sudah dicatat dalam jurnal penyesuaian (akrual) tahun 2023.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp68.377.754.855,00

E.1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.68.377.754.855,00 dan Rp.69.516.462.391,00

Defisit LO
Rp.9.869.472.134,00

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.9.869.472.134,00 dan Rp.8.841.184.472,00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Dampak Kumulatif
Perubahan Kebijakan
Akuntansi/Kesalahan
Mendasar Rp.0,00*

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.-711.167 yaitu sebagai berikut.

Penyesuaian Nilai Aset
Rp0,00

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan
Rp0,00

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
	-
Jumlah	-

*Koreksi Atas
Reklasifikasi Rp0,00*

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	-
	-
Jumlah	-

Selisih Revaluasi Aset
Rp0,00

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00.

Revaluasi tersebut berasal dari

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2023

Jenis Aset	Nilai Koreksi
Ekuitas Transaksi Lainnya	-
Revaluasi Aset Tetap	-
Jumlah	-

*Koreksi Aset Tetap Non
Revaluasi Rp0*

E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.-711.167.

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2023

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
	-
	-
Jumlah	-

Koreksi Lain-Lain Rp0

E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi ini adalah . Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2023

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Lainnya	-
-	-
Jumlah	-

Transaksi Antar Entitas
Rp8.626.228.425**E.5 Transaksi Antar Entitas**

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.8.626.228.425 dan Rp.7.703.188.103. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2023

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	8.857.521.675
Diterima dari Entitas Lain	(231.293.250)
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	8.626.228.425

Ekuitas Akhir
Rp67.134.511.146**E.6 Ekuitas Akhir**

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.67.134.511.146,00 dan Rp.68.377.754.855,00.

E.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas

-

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Bendahara Pengeluaran telah melaksanakan LPJ Pengeluaran pada tanggal 3 Januari 2024 dan Bendahara Penerimaan telah melaksanakan LPJ Penerimaan pada tanggal 4 Januari 2024. Hasil Rekonsiliasi Sakti - SPAN satker Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur telah terbit SHR pada tanggal 22 Januari 2024.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur terdapat kelebihan pembayaran tunjangan fungsional peneliti yang berpindah ke jabatan struktural dan jabatan fungsional pertanian lainnya. Adapun nama pegawai yang diminta mengembalikan kelebihan tunjangan peneliti adalah Dhyani Nastiti P, Nur Rizqi Bariroh, Sionita Gloriana G, Afrilia Tri Widyawati, Muryani Purnamasari, Wawan Banu P, Asep Pebriyadi dan Sumarmiyati dengan total keseluruhan tunjangan peneliti yang akan dikembalikan sebesar Rp 82.365.000. Berdasarkan perpres No. 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian bertransformasi menjadi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian. Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Kalimantan Timur selaku satker vertikal BSIP di Provinsi Kalimantan Timur mempunyai tugas melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi. Berdasarkan SK Menteri Pertanian No.192/Kpts/KP.230/A/05/2023 tentang Pemberhentian, Pemindahan, dan pengangkatan Pejabat Administrator dan Pejabat Pengawas Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian menetapkan Zainal Abidin, S.P., M.P sebagai Kepala BPSIP Kalimantan Timur dan Bachrian Pebriyadi, S.Pi., M.Si yang semula Kasubbag Tata Usaha BPSIP Kalimantan Timur digantikan oleh Dhyani Nastiti Purwantiningdyah, S.P., M.P.

Berdasarkan SK No. 03/Kpts/KU.010/H.12.25/I/2023 ditetapkan Syapiuddin Ahmad, S.Sos sebagai Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar (PP-SPM)

Berdasarkan SK No. 02/Kpts/KU.010/H.12.25/I/2023 ditetapkan Bagus Indarto Setyawan, A.Md sebagai Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)

Berdasarkan SK No. 04/Kpts/KU.010/H.12.25/I/2023 menetapkan sebagai berikut:

Bendahara Pengeluaran	: Sarhana, S.M
Bendahara Penerimaan	: Nanda Satriadi, S.Ak.